

**PEMBUATAN KEBUN RUMPUT ODOT (*Pennisetum Purpureum* cv. Mott)
SEBAGAI PAKAN HIJAU TERNAK RUMINANSIA DI DESA URAUR
KECAMATAN KAIRATU KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT**

***CREATING A NAPIER GRASS FIELD (*Pennisetum Purpureum* cv. Mott) AS THE
GREEN FEEDER FOR RUMINANT LIVESTOCK IN URAUR VILLAGE, KAIRATU
SUB DISTRICT OF WEST SERAM REGENCY***

Hepirjon Silalahi¹, Lily Joris^{2*}, Sherley Fredriksz³

^{1,2,3}Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Pattimura, Ambon

Jalan. Ir. M. Putuhena, Kampus Poka – Ambon, 97233

Email Korespondensi: lilyjoris49@gmail.com

ABSTRAK

Hijauan Makanan Ternak merupakan sumber makanan utama yang sangat dibutuhkan ternak ruminansia agar dapat bertahan hidup, berkembang biak dan berproduksi. Salah satu jenis rumput unggul yang sering diberikan kepada ternak ruminansia adalah rumput odot (*pennisetum purpureum* cv. Mott.), karena memiliki kandungan nutrisi yang tinggi dan palatable. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Uraur, Kecamatan Kairatu, Kabupaten Seram Bagian Barat berupa penyuluhan dan pembuatan kebun budidaya rumput unggul seperti rumput odot (*Pennisetum Purpureum* cv. Mott) merupakan upaya untuk meningkatkan pengetahuan peternak dan penyediaan pakan hijauan segar yang bernutrisi tinggi, guna memenuhi kebutuhan ternak ruminansia. Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode observasi partisipatif dengan melibatkan masyarakat desa yang memiliki ternak sapi di Desa Uraur, sebagai responden dan mitra. Kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan para peternak karena dengan melakukan penanaman rumput unggul (rumput odot) dan memanfaatkannya sebagai pakan dapat meningkatkan produktivitas ternak, sehingga dapat mensejahterakan para peternak sapi (ruminansia). Hal ini dimungkinkan karena kandungan protein rumput odot yaitu sebesar 10 - 15% tergantung umur panen, dan memiliki kandungan serat kasar yang rendah. Produksi rumput odot dapat mencapai 60 ton/ha/tahun. Produktivitas ini menyumbang pada ketersediaan pakan yang dibutuhkan ternak. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat meningkatkan pengetahuan tentang cara budidaya rumput unggul (rumput odot), dan tersedianya kebun rumput percontohan peternak di Desa Uraur.

Kata kunci: Pakan, Rumput Unggul, Produksi

ABSTRACT

*Animal feed forage is the main source of food that is needed the most by ruminant livestock to survive, breed, and increase their productivity. One of the high-quality grass that is most often given to the livestock is bermudagrass (*pennisetum purpureum* cv. Mott.), because it has a high nutritional content and is palatable. The purpose of community service activity in Uraur village, Kairatu, West Seram Region in the form of education and production of cultivation garden for high quality grass such as bermudagrass (*pennisetum purpureum* cv. Mott.), is to increase the knowledge of breeders and to provide fresh green feed with high nutritional value, in order to fulfill the need of ruminant livestock. This community service activity uses the participatory observation method, involving villagers that own livestock in Uraur Village as respondents and partners. This activity increases the knowledge of the breeders because by planting high quality grass (bermudagrass) and using it as fodder they could increase their livestock's productivity, which in return contribute to the wellbeing of cattle (ruminant livestock) breeders. It most likely happens because bermudagrass has 10 -15 % protein content depending on harvest age, and has low content of crude fiber. The production of bermudagrass could reach up to 60 Ton/Ha/Year. This community service could increase the knowledge about cultivation of high quality grass (bermudagrass), and the availability of sample grass field for breeders in Uraur Village.*

Keywords: Fodder, High Quality Grass, Production

PENDAHULUAN

Pakan merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan berhasil atau tidaknya suatu usaha peternakan. Hijauan Makanan Ternak (HMT) merupakan sumber makanan utama yang sangat

dibutuhkan bagi ternak ruminansia agar dapat bertahan hidup, berkembang biak dan berproduksi. Hijauan makanan ternak (HMT) digolongkan menjadi dua bagian yaitu rerumputan dan leguminosa, rumput umumnya terdiri dari rumput lapangan dan rumput unggul. Salah satu jenis rumput unggul yang sering diberikan kepada ternak ruminansia adalah rumput odot (*pennisetum purpureum cv. Mott.*). Rumput odot (*pennisetum purpureum cv. Mott.*) mempunyai produktivitas dan kandungan zat gizi yang cukup tinggi serta memiliki palatabilitas yang tinggi bagi ternak ruminansia. Kandungan protein rumput odot yaitu sebesar 10 -15 % tergantung umur panen, dan memiliki kandungan serat kasar yang rendah. Produksi rumput odot dapat mencapai 60 ton/ha/tahun (Erlely 2020). Rumput Odot sendiri merupakan salah satu varietas Rumput Gajah (*Pennisetum purpureum*). Tanaman ini dikenal dengan julukan *Dwarf Elephant Grass* atau *Mott Elephant Grass* dan dikembangkan pertamakali di Florida, Amerika Serikat. Sejak awal millenium ketiga ini, Rumput Odot menjadi primadona pakan ruminansia di Indonesia. Varietas ini dikenal juga sebagai Rumput Gajah Mini.

Uraur adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Kairatu, Kabupaten Seram Bagian Barat. Mempunyai jumlah penduduk 1277 jiwa dengan luas wilayah adalah 29,16 Km². Batas desa Uraur sebelah utara dengan desa Hunitetu, sebelah selatan dengan desa Kairatu, sebelah timur Waimital dan sebelah barat dengan desa Kamarian. Uraur, sebagaimana desa lain di Maluku adalah sebuah desa yang merupakan desa yang mengandalkan pendapatannya dari bidang pertanian dan peternakan. Jumlah kepala rumah tangga yang bekerja sebagai petani adalah 224 Orang (RPJM Desa Uraur 2016-2021). Di desa Uraur hampir semua masyarakatnya memiliki ternak sebagai tabungannya, yang paling banyak dimiliki adalah ternak sapi sebanyak 200 ekor dan kambing sebanyak 21 ekor.

Petani peternak di desa Uraur, belum terbiasa untuk membudidayakan jenis rumput unggul sebagai pakan ternaknya. Peternak di desa uraur masih mengandalkan jenis rumput lapangan ataupun limbah sisa hasil pertanian mereka seperti padi, pisang dan sayur. Sehingga untuk hasil produksi atau produktivitasnya tidak sesuai dengan standart produksi ternak. Berdasarkan hasil observasi di lapangan peternak menginginkan hasil produksi sesuai target pemerintah untuk ternak sapi potong yaitu yaitu para peternak sapi potong melakukan penggemukan dengan cara yang lebih cepat yaitu cara organik yang memerlukan waktu cukup 100 hari saja sehingga mereka mendapatkan keuntungan dari hasil pemeliharaannya. Untuk itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan untuk meningkatkan pendapatan para peternak di desa Uraur dengan cara melakukan penanaman budidaya jenis rumput unggul yaitu rumput odot. Rumput odot merupakan jenis rumput unggul yang mempunyai produktivitas dan kandungan zat gizi yang cukup tinggi serta memiliki palatabilitas yang tinggi bagi ternak ruminansia (Nyoman kaca, 2019). Kandungan protein rumput odot yaitu sebesar 10-15 % tergantung umur panen, dan memiliki kandungan serat kasar yang rendah. Produksi rumput odot dapat mencapai 60 ton/ha/tahun (Purwawangsa, 2014). Pemilihan rumput odot ini memiliki alasan tertentu seperti rumput odot ini tumbuh tidak terlalu tinggi, umur panennya cepat, dan tidak memerlukan lokasi yang penuh sinar matahari.

Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berada di Desa Uraur, Kecamatan Kairatu, Kabupaten Seram Bagian Barat diharapkan dapat meningkatkan kesiapan, pengetahuan, ketrampilan peternak sehingga dapat mengangkat perekonomian, mensejahterakan peternak melalui pembudidayaan jenis rumput unggul yaitu rumput odot. Usaha peternakan merupakan usaha yang dapat memberikan keuntungan besar bagi peternak jika mengetahui dan melakukan tindakan pemeliharaan sesuai dengan kebutuhan ternak.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan berlangsung dari bulan Agustus - Oktober 2022, dengan tahap kegiatan meliputi: pendekatan sosial kepada pemerintah desa, pengurus PARPEM GPM, peternak sapi, selanjutnya pada bulan September dilakukan kegiatan dan evaluasi pada bulan Oktober 2022.

Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Uraur, Kecamatan Kairatu, Kabupaten Seram Bagian Barat Maluku ini dilakukan dengan metode observasi partisipatif (Sudjana, 2010) dengan melibatkan masyarakat (peternak) di Desa Uraur, Kecamatan Kairatu, Kabupaten Seram Bagian Barat, sebagai responden dan mitra. Metode partisipatif merupakan pendekatan dalam proses belajar mengajar yang melibatkan peserta secara aktif dalam kegiatan, metode dan media belajar yang variatif.

Kegiatan dilakukan melalui presentasi/penyuluhan, diskusi, serta praktek lapang yang bertujuan untuk mengaplikasikan secara langsung kepada masyarakat (peternak) sehingga peternak mendapatkan pengetahuan dan ketrampilan khususnya dibidang penanaman rumput odot, diskusi tentang manfaat dan cara penanaman rumput odot (*Pennisetum Purpureum cv. Mott*), pembuatan kebun rumput, cara panen yang baik dan benar, agar persediaan hijauan pakan berupa kebun rumput odot yang dapat dimanfaatkan dan dikembangkan seterusnya. Variabel yang diamati dalam kegiatan pembuatan kebun rumput ini adalah partisipasi penyuluhan, kegiatan penanaman rumput/budidaya dan pemeliharaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Partisipasi Penyuluhan

Penyuluhan adalah usaha pendidikan nonformal kepada individu atau kelompok masyarakat yang dilakukan secara sistematis, terencana dan terarah dalam usaha perubahan perilaku yang berkelanjutan demi tercapainya peningkatan produksi, pendapatan dan perbaikan kesejahteraan (Riadi M., 2020).

Kegiatan penyuluhan yang dilakukan melibatkan peternak sapi sebanyak 23 orang. Kegiatan ini diperuntukan bagi peternak yang memiliki lahan untuk pengembangan kebun rumput, juga beberapa peternak yang berkelompok membuat kebun rumput. Kebun rumput percontohan yang dibuat pada lokasi PARPEM GPM desa Uraur. Kebun percontohan ini dibuat sekaligus sebagai persediaan pakan sapi karena sapi yang diusahakan di Uraur berupa sapi bali dan sapi peranakan ongole (PO) merupakan ternak yang potensial untuk dikembangkan karena mampu beradaptasi

dengan baik pada iklim Indonesia. Sapi bali memiliki nilai ekonomis yang tinggi dan paling banyak dipelihara peternak kecil karena memiliki tingkat kesuburan yang tinggi, kematian yang rendah dan mudah beradaptasi dengan lingkungan serta mempunyai persentase karkas yang tinggi (Rakhman, 2022).

Hasil kegiatan penyuluhan dan diskusi yang terjadi selama kegiatan menunjukkan bahwa peternak sapi mempunyai keingintahuan yang cukup besar karena terjadi diskusi berlanjut untuk menjawab pertanyaan peternak sehubungan dengan mengembangkan rumput unggul (rumput odot), karena selama ini ternak hanya diberikan rumput lapangan dengan kualitas rendah yang tidak menunjang pertumbuhan sapi yang maksimal. Sesuai dengan salah satu visi dan misi pembangunan peternakan propinsi Maluku Tahun 2020-2024 yaitu Melakukan Penyiapan bahan Penyediaan dan Peredaran Pakan, Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dan Melakukan penyiapan bahan Pengendalian Penyediaan dan Peredaran Hijauan Pakan Ternak (HPT) untuk meningkatkan produksi ternak (Renstra Dinas Peratanian Propinsi Maluku, 2020) Diharapkan bahwa kegiatan.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan

2. Penanaman Rumput Odot (*Pennisetum Purpureum cv. Mott*)

Secara umum syarat penting yang harus diperhatikan dalam pembudidayaan rumput odot (*Pennisetum Purpureum cv. Mott*) adalah pembersihan lahan, pengolahan tanah, pembuatan lubang, penanaman, penyiraman, pemupukan dan penyiangan sehingga panen dapat sesuai dengan yang diinginkan (Santos dkk., 2013). Penanaman hijauan pakan pada lahan yang subur, menghasilkan produktivitas hijauan pakan yang lebih baik dibandingkan pada lahan kritis atau kurang subur (Rica, 2012). (Sada dkk., 2018) menyatakan bahwa rumput odot mempunyai produksi yang tinggi sebesar 49,39 – 57,71 ton/ha untuk sekali panen. Rumput ini mampu hidup dan beradaptasi pada daerah lahan kering. Komposisi zat gizi rumput odot sebagai berikut: bahan kering 13,55%, protein kasar 14,35%, lemak kasar 2,72%, serat kasar 8,1%, abu 14,45%, TDN 63,98% (Muhammad Al-ikqrham., 2022).

Diharapkan dengan pembuatan kebun rumput odot, sebagai pakan hijauan unggul, peternak dapat meningkatkan pertumbuhan dan produksi ternak sapi untuk memenuhi kebutuhan hidup atau meningkatkan kesejahteraan. Hal ini disebabkan karena pada umumnya para peternak di desa Uraur

menjual ternak sapi karena kebutuhan yang mendadak, dalam hal ini ternak dianggap sebagai tabungan hidup yang dapat diuangkan kapan saja. Berdasarkan hasil diskusi dengan peternak sapi dikatakan bahwa nilai harga jual sapi mereka rendah karena tidak sesuai dengan harga pasaran yang ditentukan berdasarkan umur dan standart tingkat pertumbuhan selain itu harga jual ditentukan oleh para pengumpul atau pedagang. Peternak umumnya menginginkan harga daging sapi terkait dengan biaya pemeliharaan sapi hidup dimana jika biaya pemeliharaan tinggi, harga jual nya tinggi tetapi hal ini menunjukkan bahwa peternak tidak efisien dalam pemeliharaan karena biaya kontribusi pakan dan lainnya tidak mempengaruhi biaya penjualan harga pembeli. Rumput odot (*Pennisetum Purpureum cv. Mott*) sebagai pakan ternak yang efisien, yang memiliki kandungan protein yang banyak sehingga dapat membuat hewan ternak seperti sapi, kambing dan kerbau menjadi gemuk (Erleli, 2020).

3. Pembuatan Kebun Rumput dan Pemeliharaan

Hijauan merupakan pakan utama bagi ternak ruminansia yang memiliki peranan untuk kelangsungan hidup dan produksi. Hal ini dikarenakan hampir 90% pakan ternak ruminansia berasal dari hijauan dengan konsumsi segar per hari 10 hingga 15% dari berat badan sedangkan sisanya adalah (*feed supplemant*).

Pada dasarnya ternak ruminansia seperti sapi, membutuhkan pakan sebanyak 10% dari berat badannya setiap hari. Pakan tersebut terdiri dari jenis rumput (*graminae*) 60% dan jenis legum (*leguminosa*) 40%. Jenis rumput diantaranya rumput lapangan, jerami, rumput gajah, rumput raja, rumput odot, rumput Zanzibar (Palgunadi, 2020).

Hijauan pakan ternak sangat dibutuhkan para peternak ruminansia khususnya untuk meningkatkan produktivitas ternak itu sendiri, namun ketersediannya sangat tergantung pada musim. Pada musim hujan produksinya sangat berlimpah, sedangkan pada musim kemarau relatif sedikit. Penyediaan hijauan pakan merupakan persyaratan mutlak bagi pengembangan ternak ruminansia, baik skala kecil maupun besar. Menurut (Harahap, 2017) masalah kelangkaan pakan dapat menurunkan produktivitas ternak. Kurangnya pakan sering membawa dampak terhadap kelangsungan kehidupan ternak. Salah satu solusi dalam penyediaan hijauan agar cukup adalah dengan memanfaatkan rumput budidaya seperti rumput odot.

Pemberian pakan rumput yang biasanya dilakukan dengan cara diikat pindah dari satu tempat ke tempat lain sesuai dengan ketersediaan rumput. Kelemahan dari pemberian makan rumput dengan cara ikat pindah yaitu habisnya waktu peternak untuk memindah mindahkan sapi-sapi tersebut tidak hanya itu kandungan dari rumput lapangan juga sangat rendah sehingga kebutuhan makanan ternak di desa Uraur sangat prihatin yang mengakibatkan sapi-sapi terlihat kurus.

Untuk mengatasi permasalahan diatas maka pada kesempatan pengabdian kepada masyarakat ini para peternak diajak untuk melakukan terobosan baru yaitu dengan melakukan penanaman rumput unggul yaitu rumput odot dengan mendatangkan bibit dari Jurusan Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Pattimura. Sehingga diharapkan kebutuhan hijauan makanan ternak (HMT)

dapat tercukupi dari segi kualitas maupun kuantitas. Dengan adanya contoh praktek langsung cara penanaman rumput odot ini diharapkan peternak mampu membuat kebun rumput sendiri di kebun masing-masing.



Gambar 2. Lokasi Penanaman Rumput Odot



Gambar 3. Pemeliharaan Kebun Rumput Odot

Rumput odot merupakan salah satu varian dari rumput gajah yang menjadi pakan favorit ternak ruminansia karena teksturnya yang lembut. Selain itu, kandungan nutrisinya juga mampu memenuhi kebutuhan ternak seperti sapi, kambing atau domba. Cara penanaman rumput odot sangat mudah dan sederhana. akan dengan kualitas yang baik, memberikan efek terhadap ternak yaitu dapat meningkatkan produktivitas ternak. Rumput odot merupakan salah satu varian dari rumput gajah yang menjadi pakan favorit ternak ruminansia karena teksturnya yang lembut. Selain itu, kandungan nutrisinya juga mampu memenuhi kebutuhan ternak seperti sapi, kambing atau domba. Selain itu cara penanaman rumput odot sangat mudah dan sederhana, sehingga mudah dilakukan oleh peternak (Sholikah, dkk 2021)

SIMPULAN

1. Hasil kegiatan PKM di Desa Uraur Kecamatan Kairatu Kabupaen Seram Bagian Barat disimpulkan bahwa antusiasme masyarakat petani peternak dalam menyediakan pakan hijau berkualitas dengan membuat kebun rumput untuk menunjang pengembangan usaha peternakan sangat tinggi.
2. Tersedianya kebun rumput percobaan yang diharapkan menjadi cikal bakal pengembangan kebun rumput di desa Uraur, sehingga dapat meningkatkan produksi ternak sekaligus kesejahteraan peternak.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ikram. M., 2022. Penanaman rumput odot dilahan eks tambang. Peternakan. Kaltimprov.go.id
- Dirjen Pakan Kementrian Pertanian., 2022. Seminar Nasional XI HITPI www.pakan.ditjenpkh.pertanian.go.id.
- Erleli.W., 2020. Budidaya Rumput Odot. Spkp - Penyuluh Pertanian Madya Bpp Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto. <http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/96270/Budidaya-Rumput-Odot/>
- Harahap, A.E., 2017. Kualitas Bakteri Asam Laktat, Isolasi Jerami Padi Dengan Penambahan Berbagai Level Molasses. Jurnalpeternakan14(1) 25-30.
- Nyoman Kaca, Ni Ketut Ety Suwitari, I Gusti Agusmaha Putra, Budidaya rumput odot di desa sulangi. <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/csj/article/view/1880>
- Palgunadi ni Wajan L (2020). Penyediaan pakan sapi sepanjang tahun <https://distanpangan.baliprov.go.id/>
- Permata., H.I., 2014. Penyuluhan dan komunikasi. <https://repositoriunikama.ac.id>
- Purwawangsa dan Winarni, 2014. Bab II Tinjauan Pustaka 2.1. Rumput Odot (Pennisetum purpureum cv. Mott). <https://repository.ub.ac.id/id/eprint/11081/2/BAB%20II.pdf>
- Purwawangsa, Hadian dan W.P.Bramada.2014., Pemanfaatan Lahan Tidur Untuk Penggemukan Sapi.Jurnal Riset Perkebunan Dan Pertanian Lingkungan.1:92-96.
- Rakhman A., 2022 Potensi Performa Produksi Sapi Bali (Bos Sondaicus). Kementerian Pertanian BBKH CINAGARA <https://bbpkhcinagara.com>
- Riadi M., 2020, Penyuluhan (pengertian, tujuan, program, metode dan media) <https://kajianpustaka.com>
- Rica M.S.2012., Produksi Dan Nilai Nutrisi Rumput Gajah (Pennisetum Purpureum Cv. Taiwan Yang Diberi Dosis Pupuk N, P, K, Berbeda Pada Lahan Kritis Tambang Batu Bara. Artikel program Studi Ilmu Peternakan Pasca Sarjana Universitas Andalas Padang.
- Sada S.M., B.B.Koten , B. Ndoen,A.Paga , P.Toe.R. Wea dan Ariyanto. 2018., Pengaruh Interval Waktu Pemberian Pupuk Cair Berbahan Baku Keong Mas Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi

Hijauan Pennisetum Purpureum Cv Mott. Jurnal Ilmiah Inovasi 18(1): 42- 47.

<http://repository.uin-suska.ac.id>

Santos RJc, Lira M.A., Guim A., Santos MVF, Dubeux-Jr JBC, Mello ACL. 2013., Elephant Grass Clones For Silage Production. Sci Agric 70:6-11.

Sholikah N, Auliya W., D.Ismayasari, Bachrul A. S., A. Novitasari. Pemanfaatan Rumput Odot sebagai Pakan Alternatif Ternak Ruminansia dengan High Nutrition Recommended Feed.

<https://riset.unisma.ac.id/index.php/JP2M/article/view/10450>.

Sunansar Y.P.2022. Mengenal Rumput Odot dan Peluangnya dalam Konteks Pertanian Terintegrasi

<https://walungan.org/2022/03/05/mengenal-rumput-odot-dan-peluangnya-dalam-konteks-pertanian-terintegrasi/>.

Uriribari ,L., Ferrer, A., Dan Colina A.,2005.,*Leaf Protein From Ammonia- Treated Dwarf Elefant Grass (Pennisetum Purpureum Chum Cv Mott) Applied Bio Chemistery And Biotechnology, 122 (1-3) 0721-0730.doi :10. /1385/ABAB: 1222:1-3 0721.*